

KINERJA PEMANEN TANDAN BUAH SEGAR SAWIT (*Elaeis guineensis* Jacq.) BERDASARKAN USIA

Oleh

Dafa Alfanandy

RINGKASAN

Produksi tanaman sawit yang tinggi perlu diikuti dengan pemungutan hasil yang sangat baik. Kinerja pemanen yang baik, menyebabkan perusahaan bisa melakukan efisiensi, dan meningkatkan produktivitas usaha. Panen merupakan kegiatan penting dalam kegiatan budidaya dan pengelolaan kelapa sawit. Keberhasilan pemanenan menunjang produktivitas. Tugas Akhir ini bertujuan mengukur kinerja pemanen pada rentang usia 22 – 47 tahun, dengan mengukur lama panen dan jumlah tandan yang dipanen dalam 1 Ha. Data diperoleh selama melaksanakan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di PTPN VII Unit Sungai Lengi, Kecamatan Gunung Megang, Sumatra Selatan. Pemanen usia muda dan usia tua akan menunjang pencapaian produktivitas tanaman dalam meningkatkan produksi dalam perusahaan. Panen tandan buah segar dilakukan dengan cara memotong tandan buah segar lalu memotong tangkai buah membentuk huruf V, selanjutnya dibawa ke tempat pengumpulan hasil (TPH) yang digunakan untuk meletakkan dan menyusun buah hasil dari pemanenan. Pelaksanaan dilakukan dengan sampel tanaman 2009 dari hasil jumlah pohon/ha. Pada kinerja pemanen usia lebih muda memiliki kinerja lebih baik dibandingkan usia lebih tua, dimana usia lebih muda memiliki kinerja di atas rata-rata dan usia lebih tua di bawah rata-rata. Rata-rata pemanen mampu memanen 38,9 batang/ha, dengan waktu 240 menit/ha, jumlah tandan 71 tandan/ha, dan bobot 1207 kg/ha.